



Metode Deskriptif Analitis dalam Pengembangan Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Lembur Berbasis Autentikasi *Logout*

**Handika Ramadhan¹, Pingkan Dwi Fransisca Yukinori Kistia Putri², Annisa Triyana³,
Samso Supriyatna⁴**

¹⁻⁴Fakultas Ilmu Komputer, Sistem Informasi, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten,
Indonesia

Email: ¹3010handika@gmail.com, ²fransiscayukinori124@gmail.com, ³annisatriyana23@gmail.com,

⁴dosen02830@unpam.ac.id

Abstrak—Implementasi sistem informasi manajemen lembur berbasis autentikasi *logout* telah diterapkan di Perusahaan Aviansia sebagai upaya meningkatkan ketertiban dan akurasi pencatatan jam kerja tambahan karyawan. Meskipun sistem tersebut telah digunakan selama enam bulan, dalam praktiknya masih ditemukan sejumlah permasalahan yang memengaruhi efektivitasnya. Digitalisasi yang diterapkan masih terbatas pada proses pencatatan lembur, sementara pengolahan data lanjutan belum terintegrasi dengan sistem penggajian dan manajemen sumber daya manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat efektivitas sistem informasi manajemen lembur berbasis autentikasi *logout* serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi pengguna dalam proses operasionalnya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitis dengan pendekatan campuran, yaitu pengumpulan data kuantitatif melalui kuesioner dan data kualitatif melalui wawancara dengan pihak manajemen dan karyawan. Berdasarkan hasil analisis, sistem lembur yang diterapkan belum mampu mendukung proses manajerial

Kata Kunci: sistem informasi manajemen; lembur; autentikasi *logout*; efektivitas sistem; metode campuran

Abstract—The implementation of a management information system for overtime based on logout authentication has been applied at Company A as an effort to improve the orderliness and accuracy of recording employee's overtime working hours. Although the system has been in use for the past six months, several issues have emerged that affect its overall effectiveness. The digitalization process is still limited to overtime recording, has not been integrated with payroll and human resource management systems. This study aims to evaluate the effectiveness of the logout-based overtime management information system and to identify operational constraints experienced by users. The research employs a descriptive analytical method with a mixed-method approach, combining quantitative data collected through questionnaires and qualitative data obtained from interviews with management and employees. The results indicate that the implemented overtime system has not fully supported managerial processes, as manual data processing is still required during overtime calculation and reporting. Therefore, the development of a more integrated system is necessary to enhance efficiency, effectiveness, and managerial decision-making.

Keywords: management information system; overtime; logout authentication; system effectiveness; mixed method

1. PENDAHULUAN

Sistem Informasi Manajemen (SIM) berperan sebagai sarana pengelolaan informasi yang mendukung proses operasional dan pengambilan keputusan organisasi secara efektif, khususnya dalam pengelolaan data kepegawaian dan administrasi kerja (Setyawan & Setyawan, 2025). Efektivitas SIM tidak hanya diukur dari kemampuan pencatatan data, tetapi juga dari kontribusinya dalam meningkatkan efisiensi proses kerja dan kualitas keputusan manajemen (Setiawan & Paris, 2022). Penerapan sistem informasi manajemen tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan data, tetapi juga berperan dalam meningkatkan efektivitas kerja dan efisiensi operasional organisasi melalui penyediaan informasi yang akurat dan tepat waktu (Prayoga, M. Aditya, 2024).

Pengelolaan sumber daya manusia tidak terlepas dari manajemen kerja, termasuk pengaturan lembur karyawan. Lembur merupakan waktu kerja tambahan yang dilakukan di luar jam kerja normal dan harus dikelola secara sistematis agar sesuai dengan kebijakan perusahaan serta peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Pengelolaan lembur yang tidak terintegrasi dengan sistem informasi yang andal berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian data, rendahnya transparansi, serta meningkatnya beban administratif. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa persiapan penerapan



JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi
Volume 3, No. 9, Februari Tahun 2026
ISSN 3025-0919 (media online)
Hal 2349-2355

sistem informasi manajemen kepegawaian mampu meningkatkan ketertiban administrasi dan akurasi pengelolaan data pegawai, meskipun masih ditemukan kendala apabila sistem belum terintegrasi secara menyeluruh dengan proses administrasi lainnya (Nurbiani & Aisyah, 2025).

Penerapan autentikasi *login* dan *logout* otomatis pada perangkat kerja diharapkan dapat meningkatkan akurasi pencatatan waktu kerja serta meminimalkan manipulasi data kehadiran dan lembur, namun efektivitasnya sangat bergantung pada keandalan sistem dan integrasi dengan proses administrasi lanjutan. Penerapan autentikasi *login* dan *logout* otomatis pada sistem informasi kepegawaian berperan penting dalam menjamin akurasi pencatatan waktu kerja dan mencegah manipulasi data kehadiran. Namun demikian, keandalan mekanisme autentikasi menjadi faktor krusial, karena gangguan teknis pada proses *logout* dapat berdampak langsung pada ketidaktercatatan data lembur secara otomatis (Nasution & Hafiz, 2024; Rahmananda et al., 2024).

Namun, penerapan sistem informasi tidak selalu berjalan optimal sesuai dengan tujuan awal. Di perusahaan A, sistem informasi manajemen lembur berbasis autentikasi *logout* telah diterapkan selama kurang lebih enam bulan. Berdasarkan pengamatan awal serta masukan dari pihak manajemen dan karyawan, sistem tersebut masih memiliki keterbatasan karena digitalisasi hanya diterapkan pada tahap pencatatan lembur, sementara pengolahan data lanjutan seperti rekapitulasi dan perhitungan penggajian masih dilakukan secara manual. Kondisi ini menyebabkan beban kerja manajer divisi tetap tinggi dan efektivitas sistem informasi yang diterapkan menjadi kurang optimal. Selain itu, keandalan mekanisme autentikasi dalam sistem informasi kepegawaian menjadi faktor penting dalam menjamin akurasi pencatatan waktu kerja, karena gangguan teknis pada autentikasi dapat menyebabkan ketidaksesuaian data lembur yang tercatat dalam sistem (Drizal & Ridho, 2024).

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan analisis terhadap efektivitas sistem informasi manajemen lembur berbasis autentikasi *logout* yang telah diimplementasikan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis dengan pendekatan campuran untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kinerja sistem tingkat penerimaan pengguna, serta kendala yang dihadapi. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar rekomendasi pengembangan sistem agar lebih terintegrasi dan mampu mendukung kebutuhan manajemen secara optimal (Sholeha, 2023).

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis dengan pendekatan metode campuran (*mixed method*), yaitu mengombinasikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Metode deskriptif analitis digunakan untuk menggambarkan kondisi aktual sistem informasi manajemen lembur berbasis autentikasi *logout* yang telah diterapkan, serta menganalisis tingkat efektivitas sistem tersebut berdasarkan data yang diperoleh. Pendekatan campuran dipilih agar hasil penelitian tidak hanya bersifat numerik, tetapi juga mampu menggambarkan pengalaman dan persepsi pengguna secara lebih mendalam. Pendekatan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menggunakan metode deskriptif analitis untuk menilai efektivitas sistem informasi dalam konteks organisasi dan kepegawaian (Prayoga. M. Aditya, 2024).

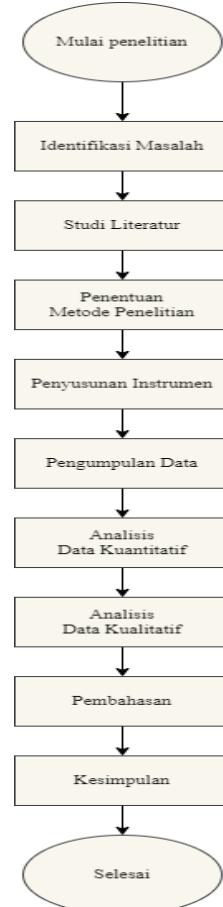
2.1 Diagram Penelitian

Diagram penelitian pada Gambar 1 menggambarkan tahapan penelitian yang dilakukan secara sistematis dan berurutan. Penelitian diawali dengan tahap identifikasi masalah, yaitu ditemukannya ketidakefektifan sistem informasi manajemen lembur berbasis autentikasi *logout* yang masih memerlukan pengolahan data secara manual pada tahap lanjutan. Tahap selanjutnya adalah studi literatur yang bertujuan untuk memperoleh landasan teori yang relevan terkait sistem informasi manajemen, manajemen lembur, autentikasi *logout*, dan efektivitas sistem.

Selanjutnya, peneliti menetapkan metode penelitian deskriptif analitis dengan pendekatan metode campuran (*mixed method*). Pada tahap ini disusun instrumen penelitian berupa kuesioner untuk memperoleh data kuantitatif serta pedoman wawancara dan observasi untuk memperoleh data kualitatif. Pengumpulan data dilakukan terhadap 20 responden yang menggunakan sistem lembur pada jaringan internal perusahaan.

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui tingkat efektivitas sistem berdasarkan skor dan persentase, serta dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi kendala dan persepsi pengguna terhadap sistem. Tahap akhir penelitian adalah

interpretasi hasil analisis yang digunakan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan dan penyusunan rekomendasi untuk perkembangan sistem di masa mendatang.



Gambar 1. Diagram Penelitian

2.2 Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Sistem Informasi Manajemen Lembur berbasis autentikasi *logout* yang diterapkan pada jaringan internal (*internal network*) di Perusahaan A. Subjek penelitian meliputi karyawan sebagai pengguna sistem serta pihak manajemen divisi yang terlibat dalam pengelolaan dan pemanfaatan data lembur. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 20 orang, yang dinilai cukup representatif untuk menggambarkan kondisi dan tingkat efektivitas sistem yang diteliti.

2.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Perusahaan Aviansia dengan waktu penelitian selama empat bulan, yaitu mulai Agustus 2025 hingga November 2025. Rentang waktu tersebut digunakan untuk proses pengumpulan data, analisis data, serta penyusunan hasil penelitian.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari :

- Kuesioner, digunakan untuk memperoleh data kuantitatif terkait tingkat efektivitas sistem informasi manajemen lembur. Kuesioner disusun menggunakan skala *Likert* dengan indikator meliputi kemudahan penggunaan, keandalan sistem, akurasi pencatatan lembur, efisiensi waktu, serta kepuasan pengguna.



JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi
Volume 3, No. 9, Februari Tahun 2026
ISSN 3025-0919 (media online)
Hal 2349-2355

- b. Wawancara, digunakan untuk memperoleh data kualitatif dari pihak manajemen dan karyawan terkait kendala yang dihadapi dalam penggunaan sistem, termasuk permasalahan teknis seperti tidak berfungginya proses *logout* pada saat memasuki jam lembur.
- c. Observasi, dilakukan dengan mengamati secara langsung proses penggunaan sistem lembur pada jaringan internal perusahaan untuk mengetahui kesesuaian antara prosedur sistem dan praktik di lapangan.

2.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi :

- a. Lembar kuesioner untuk responden karyawan
- b. Pedoman wawancara untuk pihak manajemen dan pengguna sistem
- c. Lembar observasi untuk mencatat proses penggunaan sistem lembur

2.6 Teknik Analisis Data

Pendekatan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan pengukuran efektivitas sistem informasi berbasis indikator kuantitatif dan didukung analisis kualitatif untuk memperoleh gambaran kondisi sistem secara lebih komprehensif (Prayoga. M. Aditya, 2024). Data kualitatif yang diperoleh dari wawancara dan observasi dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis kuantitatif dan kualitatif kemudian dikombinasikan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas sistem informasi manajemen lembur berbasis autentikasi *logout*.

Kategori efektivitas sistem ditentukan berdasarkan interval persentase, yaitu 81-100% (sangat efektif), 61-80% (efektif), 41-60% (cukup efektif), dan ≤40% (kurang efektif).

2.7 Instrumen Kuesioner Penelitian

Tujuan : Mengukur efektivitas Sistem Informasi Manajemen Lembur berbasis autentikasi *logout* berdasarkan persepsi pengguna (karyawan).

Skala Penilaian (*Likert 1-5*):

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

2.8 Tabel Kuesioner Efektivitas Sistem Lembur

A. Kemudahan Penggunaan (*Usability*)

Table 1. Tabel kemudahan pengguna

NO	Pernyataan
A1	Sistem lembur berbasis <i>logout</i> mudah dipahami oleh pengguna
A2	Proses <i>login</i> dan <i>logout</i> pada sistem mudah dilakukan
A3	Tampilan sistem lembur mudah digunakan dalam aktivitas kerja

B. Keandalan Sistem (*Reliability*)

Tabel 2. Tabel keandalan sistem

NO	Pernyataan
B1	Sistem <i>logout</i> berfungsi dengan baik saat memasuki jam lembur
B2	Sistem jarang mengalami gangguan atau <i>error</i>
B3	Sistem berjalan stabil pada jaringan internal perusahaan

C. Akurasi Pencatatan Lembur

Tabel 3. Tabel akurasi pencatatan lembur

NO	Pernyataan
C1	Sistem mencatat waktu lembur dengan akurat
C2	Data lembur yang dihasilkan sesuai dengan waktu kerja sebenarnya
C3	Kesalahan pencatatan waktu lembur jarang terjadi

D. Efisiensi Waktu dan Proses Kerja

Tabel 4. Efisiensi waktu dan proses kerja

NO	Pernyataan
D1	Sistem lembur membantu mempercepat proses pencatatan lembur
D2	Penggunaan sistem mengurangi proses pencatatan manual
D3	Sistem lembur mengurangi beban administrasi kerja

E. Manfaat dan Kepuasan Pengguna

Tabel 5. Manfaat dan kepuasan pengguna

NO	Pernyataan
E1	Sistem lembur bermanfaat dalam mendukung pekerjaan
E2	Saya merasa puas menggunakan sistem lembur berbasis <i>logout</i>
E3	Sistem lembur membantu meningkatkan keteraturan data lembur

2.9 Hasil Kuesioner Efektivitas Sistem Lembur

Jumlah responden : 20 orang

Skala Likert 1-5

Tabel 6. Tabel Rekapitulasi hasil kuesioner

Kode	Total Skor	Percentase	Kategori
Kemudahan Penggunaan			
A1	84	84%	Sangat efektif
A2	86	86%	Sangat efektif
A3	82	82%	Sangat efektif
Rata-rata	84	84%	Sangat efektif
Keandalan Sistem			
B1	59	59%	Cukup efektif
B2	61	61%	Efektif
B3	65	65%	Efektif
Rata-rata	61,7	61,7%	Efektif
Akurasi Pencatatan Lembur			
C1	69	69%	Efektif
C2	68	68%	Efektif
C3	66	66%	Efektif
Rata-rata	67,7	67,7%	Efektif
Efisiensi Waktu dan Proses Kerja			
D1	70	70%	Efektif
D2	64	64%	Efektif
D3	60	60%	Cukup efektif
Rata-rata	64,7	64,7%	Efektif

Manfaat dan Kepuasan Pengguna

E1	73	73%	Efektif
E2	66	66%	Efektif
E3	70	70%	Efektif
Rata-rata	69,7	69,7%	Efektif

Tabel 7. Tabel rekapitulasi keseluruhan efektivitas sistem

Indikator	Persentase	Kategori
Kemudahan pengguna	84%	Sangat efektif
Keandalan sistem	61,7%	Efektif
Akurasi pencatatan	67,7%	Efektif
Efisiensi proses	64,7%	Efektif
Manfaat & kepuasan	69,7%	Efektif
Rata-rata total	69,6%	Efektif

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh dari penggabungan data kuantitatif melalui kuesioner dan data kualitatif melalui wawancara serta observasi, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap efektivitas sistem. Hasil penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 20 responden yang merupakan pengguna sistem informasi manajemen lembur berbasis autentikasi *logout* pada jaringan internal Perusahaan A. Pengukuran dilakukan menggunakan skala *Likert* untuk menilai efektivitas sistem berdasarkan beberapa indikator, yaitu kemudahan penggunaan keandalan sistem, akurasi pencatatan, efisiensi proses kerja, serta manfaat dan kepuasan pengguna.

Berdasarkan hasil analisis kuesioner, indikator kemudahan penggunaan memperoleh persentase tertinggi sebesar 84% dan termasuk dalam kategori sangat efektif. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum pengguna tidak mengalami kesulitan dalam mengoperasikan sistem lembur berbasis *logout*. Antarmuka dan alur penggunaan sistem dinilai cukup jelas sehingga dapat digunakan oleh karyawan tanpa memerlukan pelatihan khusus.

Namun demikian, indikator keandalan sistem memperoleh persentasi terendah pada sebesar 61,7% dan berada pada kategori efektif, tetapi mendekati cukup efektif. Rendahnya nilai pada indikator ini terutama disebabkan oleh kendala pada proses autentikasi *logout* yang tidak selalu berfungsi dengan baik saat memasuki jam lembur. Kondisi tersebut berpotensi menyebabkan data lembur tidak tercatat secara otomatis, dan menurunkan keakuratan sistem dalam mencatat waktu kerja lembur karyawan.

Pada indikator akurasi pencatatan lembur, sistem memperoleh persentase sebesar 67,7% dengan kategori efektif. Hasil ini menunjukkan bahwa sistem telah mampu mencatat data lembur dengan cukup baik, namun masih terdapat ketidaksesuaian data akibat kendala teknis pada proses *logout*. Ketidaksesuaian tersebut berdampak pada perlunya verifikasi ulang oleh pihak manajemen sebelum data digunakan untuk keperluan penggajian.

Indikator efisiensi waktu dan proses kerja memperoleh persentase sebesar 64,7% dan termasuk kategori efektif. Meskipun sistem telah membantu proses pencatatan lembur, hasil penelitian menunjukkan bahwa manajer divisi masih harus melakukan pengolahan data lanjutan secara manual, khususnya pada tahap rekapitulasi dan perhitungan lembur untuk penggajian. Hal ini menunjukkan bahwa sistem belum sepenuhnya terintegrasi dengan proses administrasi sumber daya manusia.

Selain itu, indikator manfaat dan kepuasan pengguna memperoleh persentase sebesar 69,7% dengan kategori efektif. Perusahaan menilai bahwa sistem cukup membantu dalam proses pencatatan lembur, namun manfaat yang diperoleh belum optimal karena keterbatasan sistem yang hanya berfokus pada pencatatan lembur tanpa dukungan pengolahan data lanjutan.

Hasil wawancara dan observasi yang dilakukan secara terbatas menunjukkan bahwa kendala utama sistem terletak pada keandalan autentikasi *logout* serta kurangnya integrasi dengan sistem penggajian. Temuan kualitatif ini memperkuat hasil analisis kuantitatif yang menunjukkan



JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi
Volume 3, No. 9, Februari Tahun 2026
ISSN 3025-0919 (media online)
Hal 2349-2355

meskipun sistem mudah digunakan, efektivitasnya masih belum maksimal dalam mendukung kebutuhan manajerial secara menyeluruh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun sistem lembur berbasis autentikasi *logout* dinilai mudah digunakan, efektivitasnya belum optimal karena belum terintegrasi dengan sistem penggajian dan manajemen sumber daya manusia. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa sistem informasi manajemen yang berdiri sendiri (*stand-alone*) cenderung belum mampu memberikan efisiensi maksimal bagi manajemen, khususnya pada tahap rekapitulasi dan pengambilan keputusan (Setyawan & Setyawan, 2025).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen lembur berbasis autentikasi *logout* di Perusahaan A tergolong efektif dengan rata-rata tingkat efektivitas sebesar 69,6%. Sistem ini dinilai sangat efektif dari aspek kemudahan penggunaan, sehingga dapat digunakan oleh karyawan tanpa mengalami kendala dalam pengoperasiannya.

Namun demikian, efektivitas sistem belum optimal dari aspek keandalan dan efisiensi proses kerja. Kendala utama yang ditemukan adalah proses autentikasi *logout* yang tidak selalu berfungsi dengan baik saat memasuki jam lembur, sehingga menyebabkan ketidaktercatatan data lembur secara otomatis. Selain itu, keterbatasan sistem yang belum terintegrasi dengan proses pengolahan data lanjutan dan penggajian menyebabkan manajer divisi masih harus melakukan pencatatan secara manual.

Oleh karena itu, disarankan agar sistem informasi manajemen lembur dikembangkan lebih lanjut dengan meningkatkan keandalan mekanisme autentikasi *logout* serta mengintegrasikan data lembur dengan sistem penggajian dan manajemen sumber daya manusia. Pengembangan tersebut diharapkan dapat meningkatkan efisiensi proses kerja, mengurangi kesalahan pencatatan dan mendukung pengambilan keputusan manajerial secara lebih efektif.

REFERENCES

- Drizal, M. A., & Ridho, F. (2024). ANALISIS KEAMANAN SISTEM INFORMASI ABSENSI BKAD KANTOR WALIKOTA MEDAN. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 8(5), 11078–11084. <https://doi.org/10.36040/jati.v8i5.11624>
- Nasution, I. S., & Hafiz, M. I. (2024). Internet of things based smart system in the modified greenhouse solar dryer for agricultural products. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1290(1), 1–8. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1290/1/012021>
- Nurbiani, N., & Aisyah, S. (2025). Efektivitas Pengelolaan Data Pegawai Melalui Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Untuk Meningkatkan Kinerja. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(2), 49–52. <https://doi.org/10.60126/jim.v3i2.807>
- Prayoga, M. Aditya. (2024). Evaluasi Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Pengelolaan Data Siswa Dan Proses Pembelajaran Di Sekolah Menengah Atas Sukma Bangsa Lhokseumawe. *Jurnal Manajemen Pendidikan : Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 6(2), 68–76.
- Rahmananda, S. S., Arief, M., & Yulianti, L. (2024). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh (Studi Persepsional pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UPI). *Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research*, 1(1), 67–78.
- Setiawan, L., & Paris, Y. (2022). Kajian Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Efektivitas Kerja Pada Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 22(2), 286–294. <https://doi.org/10.35965/eco.v22i2.1520>
- Setyawan, R. N. A., & Setyawan, M. R. H. (2025). The Effectiveness of Management Information Systems in Crisis Management Strategy and Business Continuity. *Journal of Management Economics and Financial Accounting*, 1(1), 17–22. <https://doi.org/10.69714/41sqrp14>
- Sholeha, P. R. (2023). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN DALAM MANAJEMEN PNS DI KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA LAMPUNG. *Jurnal Progress Administrasi Publik*, 3(1), 24–31. <https://doi.org/10.37090/jpap.v3i1.942>